

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
ANGGA LESMANA	KRAJAN RT 001 RW 002 SUROKONTO KULON KENDAL JAWA TENGAH	110	27-10-2022	27-10-2025	37	28-10-2022	Ya	09-11-2025
NURHAYATI SE MM	RATMAKAN GM 1/613 RT 13 RW 024 NGUPASAN GANDOMANAN YOGYAKARTA	220	27-10-2022	27-10-2025	37	28-10-2022	Ya	19-04-2026
ROHADI SH	SOROPATEN RT.04/- RINGINHARJO, BANTUL, YOGYAKARTA	210	10-04-2023	10-04-2026	05	11-04-2023	Ya	25-11-2024
AHMAD TRASNO WIBOWO	MEKARSARI RT 01 RW 02 KALIGENTONG AMPEL BOYOLALI JAWA TENGAH	120	24-10-2023	24-10-2026	42/KO.031/2020	29-09-2020	Ya	12-07-2026

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
02	14-10-2011	STIKUBANK SEMARANG	A	21-12-2018	A				00	2	
02	31-12-2010	STIE AUB SURAKARTA	A	31-12-2018	A	00	00	00			2
03	31-12-2005	UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	A	21-12-2018	A	00	00	00			2
03	02-05-2007	STIE IEU YOGYAKARTA	SERTIFIKASI DIREKSI	10-02-2021	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI LKM				00	1	

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
RINA SUGIANDARI	GUNUNG GEMPAL RT 24 RW 11 GIRIPENI WATES	00	00	00	00	02	10-05-2022	012/TMN/DIR/SK-SDM/V	10-05-2022
SITI HAJAR	NENGAHAN RT 85 TRIMURTI SRANDAKAN BANTUL	02	02	00	02	00	24-04-2018	57/TMN/DIR/SK/I V/201	24-04-2018
RENI HERTI ANISA	PED VI RT 21 RW 11 PLERET PANJATAN KULON PROGO	00	00	00	00	02	01-03-2021	020/TMN/DIR/SK-SDM/I	01-03-2021
ARIF AHMAD KHOIRUDIN	MACANAN RT 17 RW 09 GLAGAH TEMON KULON PROGO	00	00	00	00	02	27-10-2021	045/TMN/DIR/SK-SDM/X	27-10-2021
MOHAMAD ARIEF SETIAWAN	SEWUGALUR RT 47 RW 23 KARANGSEWU GALUR KULON PROGO	00	00	00	00	02	02-11-2021	049/TMN/DIR/SK-SDM/XI	02-11-2021
DWI HANTARI PURWANINGTYAS	PASIRMENDIT RT 25 RW 10 JANGKARAN TEMON KULON PROGO	00	00	02	00	00	02-11-2021	051/TMN/DIR/SK-SDM/X	02-11-2021
DWI NURCAHYONO	LENDAH RT 18 RW 00 JATIREJO LENDAH KULON PROGO	00	00	00	00	02	02-01-2024	002/TMN/DIR/SK-SDM/I	02-01-2024
ARIS BUSONO	GAYAM RT 38 ARGOSARI SEDAYU BANTUL	00	00	00	00	02	19-08-2024	045/TMN/DIR/SK-SDM/I	16-08-2024

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.02.00  
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
PT SENTRA MODAL HARMONI	MENARA HIJAU LT 5 JL MH TAMRIN JAKARTA PUSAT	02	01	3.896.000.000	83,86	PT SENTRA MODAL HARMONI
PT FAJAR MAS MURNI	JL NAROGONG 214 RAWALUMBU BEKASI	02	02	750.000.000	16,14	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	106
Tanggal akta pendirian	29-09-1989
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	16
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	11-10-2022
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0073523.AH.01.02 TAHUN 2022
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	12-10-2022
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	17-02-1990
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menjalankan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat, yang kegiatan usahanya meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan dan atau bentuk yang dipersamakan dengan itu, menyalurkan dan memberikan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan menjalankan usaha-usaha yang lazim dilakukan sepanjang diperkenankan dalam bidang perbankan dan sesuai ketentuan yang berlaku bagi BPR
Tempat kedudukan	Desa Seling Temon Kulon, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

Form A.03.02  
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	127.587.219
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	67.835.767
Pendapatan Operasional	15.522.558.794
Pendapatan Non Operasional	147.784.588
Beban Operasional	15.346.458.994
Beban Non Operasional	196.297.169
Taksiran Pajak Penghasilan	59.751.452

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	12.387.951.392		0		0	12.387.951.392
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	221.125.582	0	0	0	0	221.125.582
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	44.839.382.289	17.357.256.428	862.141.880	1.488.497.371	6.262.416.656	70.809.694.624
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	57.448.459.263	17.357.256.428	862.141.880	1.488.497.371	6.262.416.656	83.418.771.598

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18,74
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,13
Non Performing Loan (NPL) Neto	11,88
Non Performing Loan (NPL) Gross	12,13

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	0,15
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,87
Net Interest Margin (NIM)	11,90
Loan to Deposit Ratio (LDR)	108,51
Cash Ratio	15,25

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Penyebab utama terjadi kenaikan NPL dalam periode tahun ini adalah lemahnya pengawasan dan mitigasi monitoring, serta keterlambatan dalam merespon permasalahan kredit. Peningkatan kenaikan NPL didominasi dari sektor perdagangan di wilayah Kulon Progo dan sekitarnya. Sektor perdagangan mendominasi NPL kami sebesar 56 persen dari total NPL 12.13 persen. Adanya kenaikan NPL selama 1 periode terakhir ini, manajemen membuat kebijakan bahwa proses kredit dengan plafond tertentu atau pertimbangan tertentu harus melampirkan laporan appraisal dari penilai internal maupun dari penilai eksternal.
Langkah Penyelesaian	Dari NPL yang tinggi, maka langkah penyelesaian yang konkret adalah BPR Nusamba Temon membentuk satuan kerja khusus legal yang bertugas untuk menyelesaikan kredit bermasalah melalui jalur litigasi. BPR Nusamba Temon juga menggandeng Lawyer untuk membantu mempercepat penyelesaian kredit bermasalah.

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

BPR Nusamba Temon tetap fokus mengoptimalkan jaringan yang ada di wilayah Kulon Progo. Konsentrasi BPR Nusamba Temon tetap kepada pelaku UMKM di Kulon Progo dan sekitarnya

## Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Berikut adalah strategi dan kebijakan manajemen yang dapat diterapkan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR:

### 1. Strategi Pengembangan Bisnis di Era Digital

Di era digital, transformasi teknologi menjadi kunci utama bagi BPR untuk tetap relevan dan kompetitif. Oleh karena itu, strategi pengembangan bisnis yang berbasis teknologi sangat diperlukan.

#### a. Digitalisasi Layanan dan Sistem

**Pengembangan Layanan Digital:** BPR perlu mengembangkan layanan perbankan digital seperti aplikasi mobile banking, internet banking, dan layanan pembayaran digital yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi secara mudah dan cepat. Ini akan meningkatkan kenyamanan bagi nasabah dan memperluas akses ke layanan BPR.

**Penggunaan Teknologi untuk Efisiensi Operasional:** Investasi dalam sistem informasi dan perangkat lunak manajemen perbankan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mulai dari pemrosesan transaksi, manajemen risiko, hingga pelaporan keuangan. Ini juga dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan akurasi data.

**Fokus pada Data Analytics:** Penggunaan big data dan analitik dalam mengambil keputusan bisnis sangat penting. BPR bisa menggunakan data nasabah untuk menawarkan produk yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan mereka, serta untuk menilai risiko lebih akurat.

**Kemitraan dengan FinTech:** BPR bisa menjalin kemitraan strategis dengan perusahaan teknologi finansial (FinTech) untuk menyediakan layanan yang lebih inovatif dan memperluas jangkauan pasar.

#### b. Inovasi Produk dan Layanan

**Produk Kredit Digital:** BPR dapat mengembangkan produk kredit berbasis digital dengan proses pengajuan dan persetujuan yang lebih cepat dan praktis. Produk seperti pinjaman mikro digital atau pinjaman berbasis agunan elektronik bisa menarik segmen pasar yang lebih luas.

**Produk Tabungan dan Investasi Online:** Menyediakan produk tabungan dan investasi online dengan bunga yang menarik akan membuat BPR lebih diminati oleh nasabah yang mencari solusi keuangan yang fleksibel.

### 2. Penguatan Permodalan

Penguatan permodalan merupakan aspek yang sangat penting dalam memperkuat posisi BPR dalam pasar dan mendukung pengembangan bisnis jangka panjang.

#### a. Peningkatan Modal Sendiri

**Penerbitan Saham:** BPR dapat mempertimbangkan penerbitan saham atau surat utang untuk meningkatkan modalnya. Ini akan memberi ruang bagi BPR untuk memperluas operasional dan meningkatkan daya saing.

**Pembentukan Dana Cadangan:** BPR perlu mengalokasikan sebagian dari laba untuk membentuk dana cadangan yang bisa digunakan dalam situasi krisis atau untuk ekspansi lebih lanjut.

#### b. Mengoptimalkan Struktur Pembiayaan

**Sumber Pembiayaan yang Beragam:** BPR dapat mengembangkan sumber pembiayaan alternatif, seperti mendapatkan dana dari investor institusi, memanfaatkan dana program pemerintah, atau menjalin kerjasama dengan lembaga keuangan lain untuk memperkuat struktur permodalan.

#### c. Manajemen Likuiditas

**Pengelolaan Likuiditas yang Efektif:** BPR perlu memiliki kebijakan yang jelas dalam pengelolaan

likuiditas untuk memastikan ada kecukupan dana bagi nasabah yang membutuhkan. Selain itu, pengelolaan likuiditas yang baik akan membantu BPR dalam memenuhi kewajiban finansialnya.

### 3. Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang baik akan membantu BPR memperluas pangsa pasar dan menarik lebih banyak nasabah. Dalam konteks ini, pemasaran di era digital menjadi sangat penting.

#### a. Pemasaran Digital dan Media Sosial

Pemasaran Digital: Pemanfaatan pemasaran digital melalui media sosial, iklan online, dan SEO (Search Engine Optimization) akan membantu BPR menjangkau pasar yang lebih luas. Konten yang informatif dan menarik tentang produk dan layanan BPR harus dipromosikan secara online.

Optimalisasi Website dan Aplikasi Mobile: BPR perlu memiliki website yang user-friendly dan aplikasi mobile yang mudah digunakan oleh nasabah untuk meningkatkan kenyamanan dalam bertransaksi.

Program Referral dan Promosi: BPR bisa menawarkan program referral atau insentif bagi nasabah yang mengajak orang lain untuk menjadi nasabah. Program promosi seperti diskon atau hadiah bagi nasabah yang membuka rekening baru juga dapat mempercepat akuisisi nasabah baru.

#### b. Segmentasi Pasar

Pendekatan Berdasarkan Segmen: BPR dapat mengembangkan produk dan layanan berdasarkan segmen pasar, misalnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), petani, atau nasabah individu. Dengan mempersonalisasi produk sesuai dengan kebutuhan setiap segmen, BPR dapat meningkatkan relevansi produk mereka.

#### c. Branding dan Reputasi

Branding yang Kuat: BPR perlu membangun merek yang kuat dan dipercaya oleh masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pelayanan yang prima, menjaga integritas, dan menjalankan operasional yang transparan.

Kemitraan dengan Komunitas Lokal: Dengan aktif dalam kegiatan sosial atau komunitas lokal, BPR dapat membangun hubungan baik dengan masyarakat yang berujung pada loyalitas nasabah.

### 4. Arah Kebijakan dalam Penguatan Usaha BPR

Arah kebijakan dalam penguatan usaha BPR melibatkan pengambilan keputusan strategis yang fokus pada keberlanjutan dan ekspansi bisnis.

#### a. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pelatihan dan Pengembangan: BPR harus fokus pada pengembangan keterampilan dan kompetensi SDM, terutama dalam hal manajemen risiko, teknologi perbankan, dan layanan pelanggan.

Kesejahteraan Karyawan: Memberikan fasilitas dan kesejahteraan yang baik bagi karyawan akan memotivasi mereka untuk bekerja lebih maksimal.

#### b. Kebijakan Ekspansi

Ekspansi Wilayah: BPR dapat mempertimbangkan untuk memperluas jangkauan geografis operasional, baik dengan membuka cabang baru di lokasi yang strategis atau dengan meningkatkan layanan digital untuk memperluas jangkauan pasar.

Diversifikasi Produk: BPR perlu melakukan diversifikasi produk untuk memenuhi berbagai kebutuhan pasar, misalnya dengan menawarkan produk asuransi atau layanan pembayaran.

#### c. Kepatuhan pada Regulasi dan Etika Bisnis

Kepatuhan terhadap Regulasi: BPR harus selalu mengikuti kebijakan dan regulasi yang ditetapkan oleh OJK dan pihak berwenang lainnya untuk memastikan operasional yang legal dan terhindar dari risiko

hukum.

Etika Bisnis yang Kuat: Mengutamakan etika dalam bisnis akan membangun kepercayaan nasabah dan memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang.

## Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

Adapun kebijakan manajemen dalam penguatan dan implementasi manajemen risiko dan tata kelola antara lain :

### 1. Penguatan Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan bagian penting dari tata kelola perusahaan. Di BPR, manajemen risiko bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan potensi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan bank.

#### a. Penerapan Kebijakan Manajemen Risiko

Identifikasi Risiko: BPR perlu mengidentifikasi berbagai risiko yang dapat terjadi dalam operasionalnya, seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional. Penguatan sistem identifikasi risiko akan membantu BPR dalam memitigasi potensi kerugian.

Penilaian Risiko: Setelah identifikasi risiko, BPR perlu melakukan penilaian terhadap dampak dan probabilitas terjadinya risiko tersebut. Kebijakan ini harus dilakukan secara berkala dengan menggunakan metode yang sesuai, seperti Value at Risk (VaR) atau analisis skenario.

Pengendalian Risiko: BPR harus memiliki kebijakan untuk mengendalikan risiko melalui pengaturan limit, penggunaan jaminan, pengelolaan portofolio kredit yang sehat, serta penerapan prosedur pengawasan internal yang ketat.

#### b. Implementasi Kerangka Manajemen Risiko

Struktur Pengawasan: Dalam penguatan manajemen risiko, BPR perlu membentuk komite manajemen risiko yang terdiri dari pihak-pihak yang berkompeten dan memiliki kewenangan untuk membuat keputusan.

Sistem Teknologi Informasi: Penggunaan teknologi yang baik untuk memantau dan melaporkan risiko secara real-time akan membantu dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Pelatihan dan Kesiapsiagaan: Melalui kebijakan yang mendukung pelatihan bagi seluruh karyawan dalam pengelolaan risiko, BPR dapat memastikan bahwa setiap individu dapat berperan dalam manajemen risiko yang efektif.

### 2. Tata Kelola (Good Governance)

Tata kelola yang baik adalah landasan untuk memastikan bahwa BPR beroperasi secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

#### a. Penerapan Prinsip Tata Kelola yang Baik

Transparansi: Kebijakan manajemen tata kelola di BPR harus mendukung transparansi dalam laporan keuangan dan kegiatan operasional. Hal ini dapat dilakukan dengan penerapan sistem pelaporan yang jelas dan terbuka kepada pemangku kepentingan.

Akuntabilitas: BPR harus menetapkan tanggung jawab yang jelas bagi setiap jajaran manajemen dan pihak terkait untuk memastikan setiap tindakan dapat dipertanggungjawabkan. Ini termasuk pengawasan internal yang kuat.

Kewajaran dan Tanggung Jawab: Kebijakan yang mempromosikan kewajaran dalam keputusan bisnis dan kebijakan kredit harus diterapkan dengan baik. Pihak manajemen harus bertanggung jawab dalam

pengelolaan aset dan sumber daya BPR untuk memastikan keberlanjutan usaha.

#### b. Penerapan Sistem Pengawasan Internal

Audit Internal: BPR harus memiliki unit audit internal yang berfungsi untuk mengevaluasi dan mengawasi efektivitas penerapan kebijakan manajemen risiko dan tata kelola. Audit internal ini juga bertujuan untuk mendeteksi adanya penyimpangan atau praktik yang merugikan bank.

Penilaian Kepatuhan: BPR harus memiliki kebijakan dan prosedur untuk menilai dan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk aturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

#### c. Peningkatan Kompetensi SDM

Kebijakan manajemen dalam hal penguatan tata kelola juga melibatkan pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam pengelolaan risiko dan tata kelola. Pelatihan yang berkelanjutan terkait tata kelola yang baik dan manajemen risiko harus diterapkan agar seluruh pihak dapat bekerja dengan standar yang tinggi.

### 3. Peran Regulasi dan Pengawasan OJK

Pengawasan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga memainkan peran penting dalam mengarahkan BPR untuk melaksanakan kebijakan manajemen risiko dan tata kelola yang baik. Kebijakan OJK mengenai manajemen risiko dan tata kelola perusahaan akan mempengaruhi penerapan prinsip-prinsip tersebut.

Regulasi yang Ketat: OJK memberikan pedoman dan regulasi yang harus dipatuhi oleh BPR, yang mencakup peraturan mengenai pengelolaan risiko, kewajiban pelaporan, dan tata kelola perusahaan.

Pemantauan dan Evaluasi: OJK melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan BPR mematuhi standar yang ditetapkan. Evaluasi yang dilakukan akan memotivasi BPR untuk meningkatkan implementasi kebijakan manajemen risiko dan tata kelola.

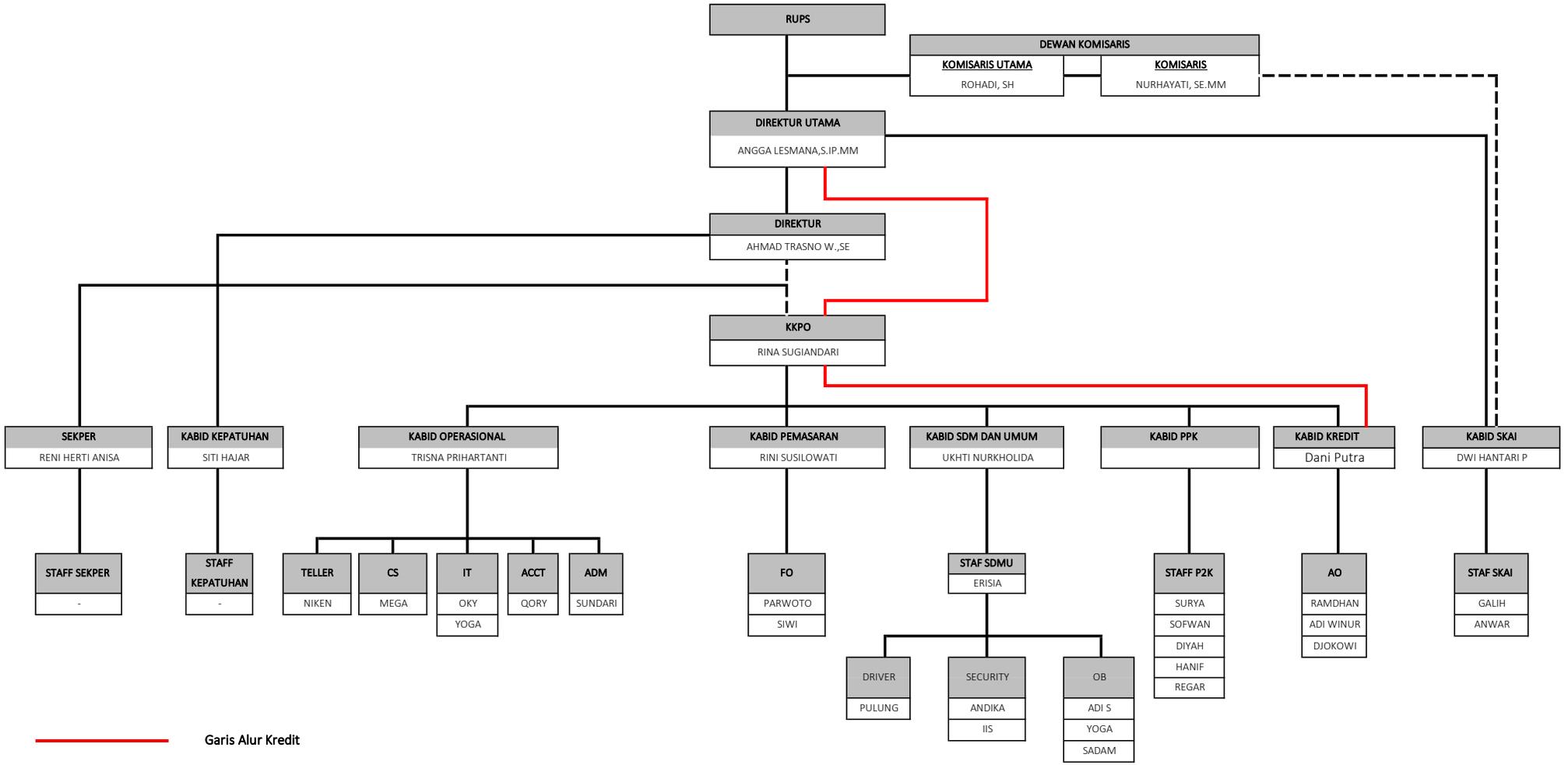
### 4. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan

Penerapan kebijakan manajemen dalam penguatan risiko dan tata kelola perlu dievaluasi secara berkala. BPR harus melakukan audit dan review internal untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan masih relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan baru yang muncul.

Mekanisme Umpan Balik: Setiap kebijakan yang diterapkan harus dilengkapi dengan mekanisme umpan balik yang memungkinkan perbaikan terus-menerus.

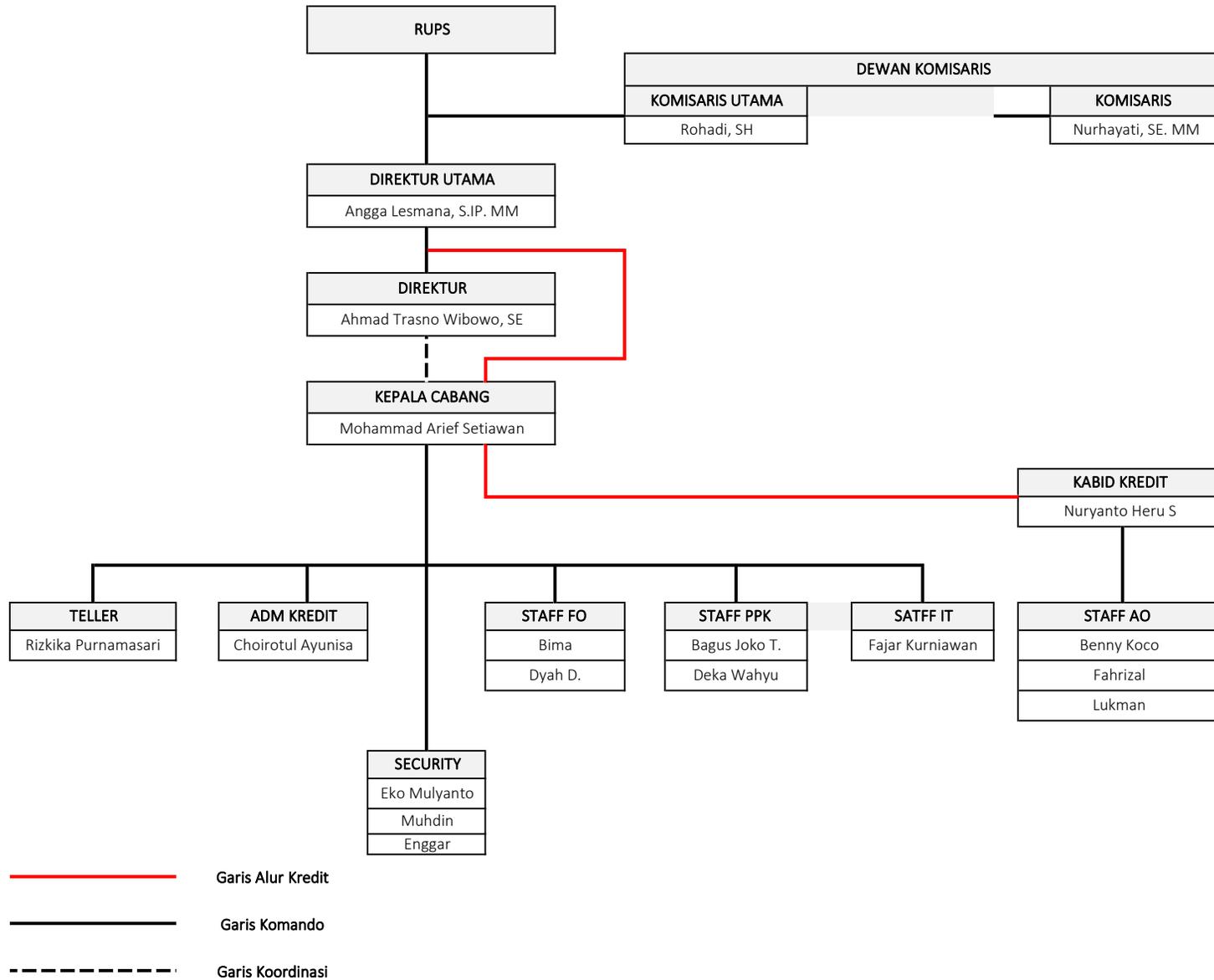
Perbaikan Berkelanjutan: Evaluasi dan feedback dari audit internal, regulator, serta stakeholder lainnya harus digunakan untuk melakukan perbaikan kebijakan yang lebih baik di masa depan.

STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR NUSAMBA TEMON  
 KANTOR PUSAT OPERASIONAL  
 DIREKTUR YANG MEMBAWAHKAN FUNGSI KEPATUHAN

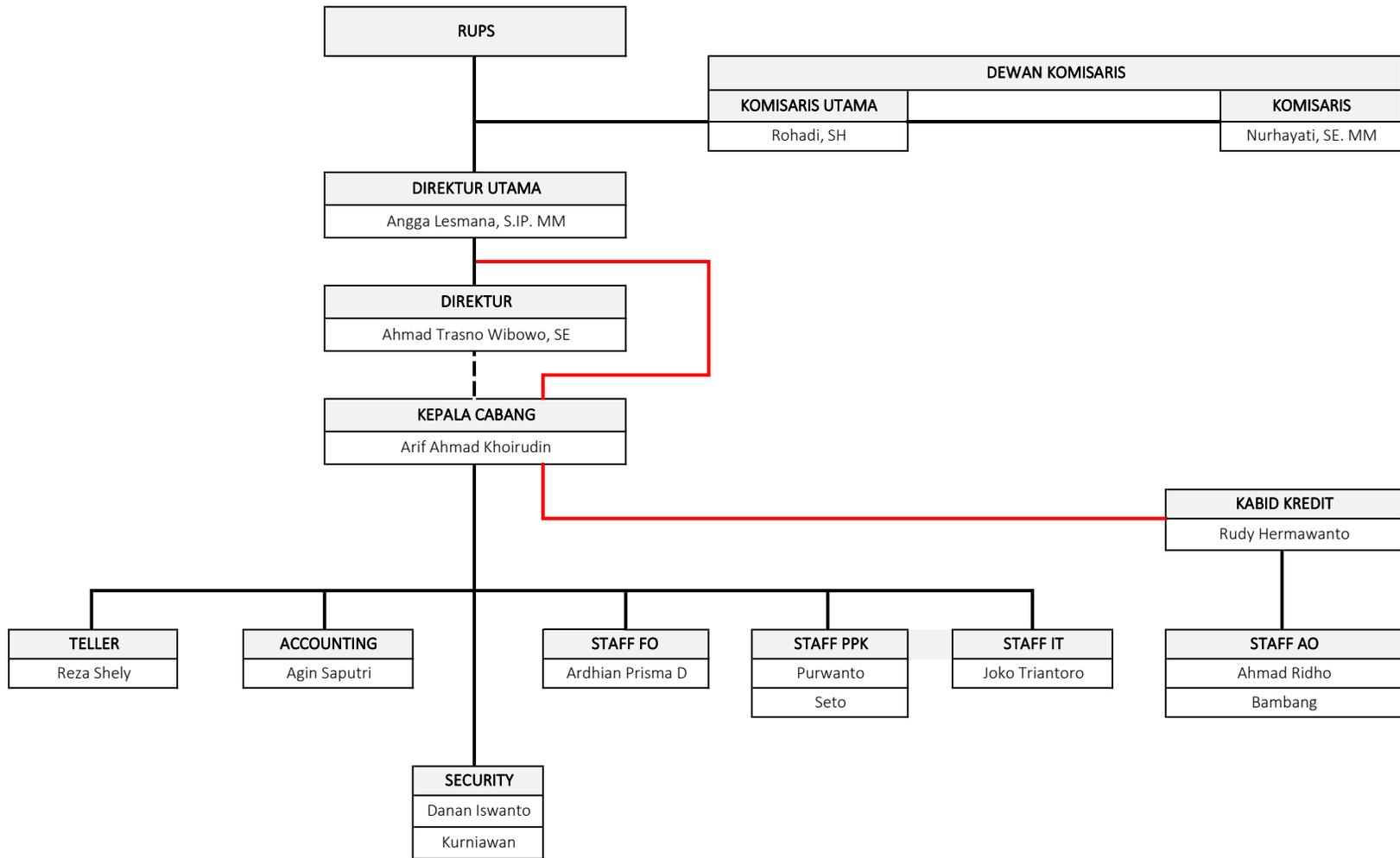


- Garis Alur Kredit
- Garis Komando
- - - Garis Koordinasi

STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR NUSAMBA TEMON  
 KANTOR CABANG WATES  
 DIREKTUR YANG MEMBAWAHKAN FUNGSI KEPATUHAN

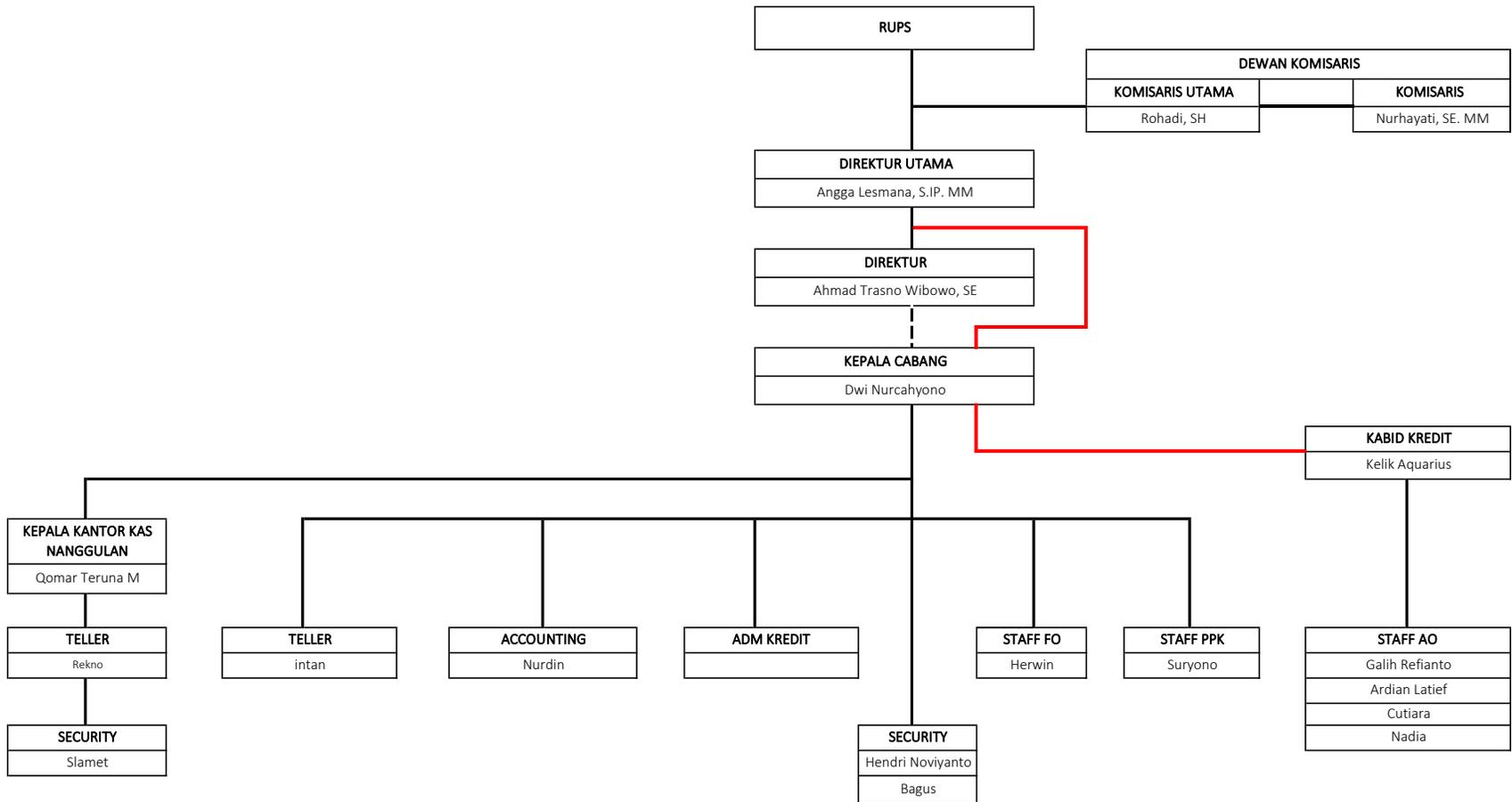


STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR NUSAMBA TEMON  
 KANTOR CABANG SENTOLO  
 DIREKTUR YANG MEMBAWAHKAN FUNGSI KEPATUHAN

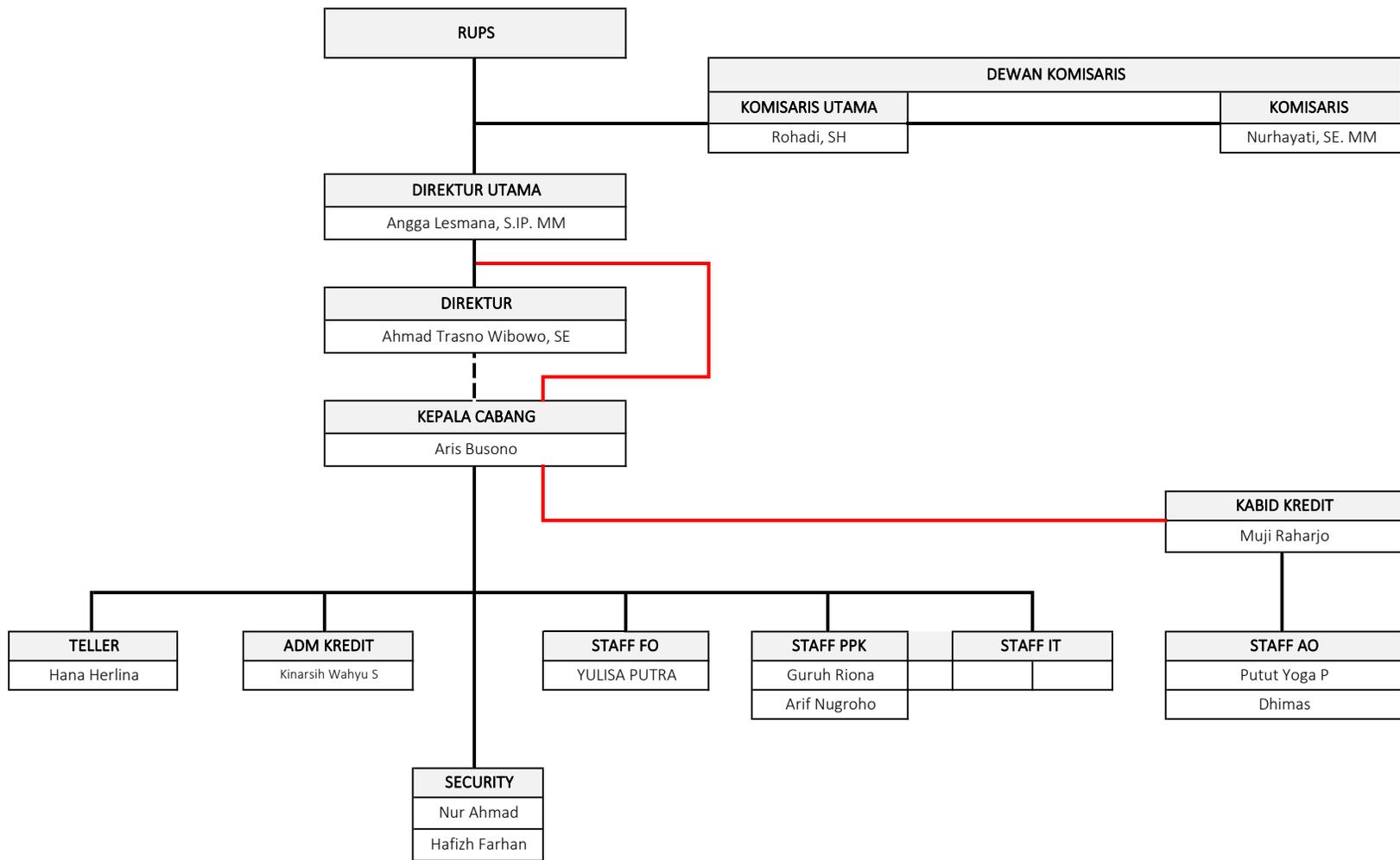


- Garis Alur Kredit
- Garis Komando
- - - - - Garis Koordinasi

STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR NUSAMBA TEMON  
 KANTOR CABANG KALIBAWANG  
 DIREKTUR YANG MEMBAWAHKAN FUNGSI KEPATUHAN



STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR NUSAMBA TEMON  
 KANTOR CABANG GALUR  
 DIREKTUR YANG MEMBAWAHAKAN FUNGSI KEPATUHAN



- Garis Alur Kredit
- Garis Komando
- - - - - Garis Koordinasi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan	BPR Nusamba Temon memiliki berbagai jenis produk tabungan diantaranya: Tabungan Nusamba, tabungan Tamasya Plus, tabungan Harmoni Plus, tabungan Tabunganku, tabungan Harmoni Platinum, tabungan Simpel
01	01	Deposito	BPR Nusamba Temon memiliki produk deposito masyarakat yaitu Deposito Nusamba dan Deposito Super Plus serta deposito antar bank
02	01	Kredit	di BPR Nusamba Temon terdapat berbagai jenis kredit yang diberikan, diantaranya : Kredit Harmoni Plus Modal Kerja, Konsumsi, Investasi, Kredit Karyawan, Kredit Profesi, Kredit Logam Mulia, Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor, juga Kredit Sindikasi

### **Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional**

Saat ini BPR Nusamba Temon, belum begitu fokus dalam upaya pengembangan produk layanan berbasis digital. Namun, mulai bertahap yakni jemput tabungan di nasabah sudah tidak memakai slip manual yang ditulis tangan, sudah menggunakan Mobile Collection Android dan kemudian bukti langsung diprint sehingga bisa langsung dipegang oleh nasabah.

### **Sistem Keamanan Teknologi Informasi**

BPR Nusamba Temon untuk CBS menggandeng Telkom Sigma yang notabene penyimpanan data sudah teruji. Sedangkan untuk Mobile Collection Android untuk marketing disuport oleh Assist.

## Perkembangan dan Target Pasar

### 1. Perkembangan dan Target Pasar

BPR Nusamba Temon berfokus pada pemberdayaan ekonomi mikro dan kecil di wilayah Kulon Progo, dengan menyediakan akses perbankan yang mudah dan terjangkau bagi masyarakat. Bank ini memiliki beberapa cabang strategis di wilayah Temon, Sentolo, Kalibawang, dan Wates, yang memungkinkan jangkauan layanan yang luas kepada masyarakat.

### 2. Pertumbuhan Masing-Masing Jenis Produk dan Layanan

BPR Nusamba Temon menawarkan berbagai produk simpanan dan kredit yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kulon Progo:

Produk Simpanan:

Tabungan Harmoni Plus: Tabungan dengan fitur kemudahan transaksi dan bunga kompetitif.

Deposito Superplus: Produk deposito dengan suku bunga menarik dan jangka waktu fleksibel.

Produk Kredit:

Kredit Harmoni Plus: Kredit dengan proses cepat dan bunga ringan, cocok untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif.

Kredit Kilat: Produk kredit dengan pencairan dalam waktu singkat, ideal untuk kebutuhan mendesak.

Produk-produk ini dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat, dari tabungan sehari-hari hingga pembiayaan usaha mikro dan kecil.

### 3. Peningkatan Penghimpunan Dana

Berdasarkan data per Desember 2023, BPR Nusamba Temon berhasil menghimpun dana sebagai berikut:

Tabungan: Rp. 31.186.314.598 dengan 6.752 penabung.

Deposito: Rp. 30.478.400.000 dengan 306 pendeposito.

Pencapaian ini menunjukkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap BPR Nusamba Temon sebagai lembaga keuangan yang aman dan terpercaya.

### 4. Penyaluran Dana

Pada periode yang sama, BPR Nusamba Temon menyalurkan kredit sebesar Rp. 63.289.396.045 kepada 1.490 debitur. Hal ini mencerminkan komitmen bank dalam mendukung sektor-sektor produktif di Kulon Progo, khususnya bagi pelaku usaha mikro dan kecil yang menjadi fokus utama penyaluran kredit.

### 5. Sektor Ekonomi atau Jenis Kredit yang Diberikan

BPR Nusamba Temon menyalurkan kredit kepada berbagai sektor ekonomi, dengan fokus utama pada:

Usaha Mikro dan Kecil: Melalui produk seperti Kredit Harmoni Plus dan Kredit Kilat, bank ini mendukung pelaku usaha mikro dan kecil dalam mengembangkan usaha mereka.

Konsumsi dan Pendidikan: Produk kredit juga diarahkan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan pendidikan masyarakat.

Dengan fokus pada sektor-sektor ini, BPR Nusamba Temon berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat Kulon Progo.

### 6. Inovasi dan Transformasi Digital

Untuk meningkatkan kualitas layanan, BPR Nusamba Temon terus melakukan inovasi dan transformasi digital. Masyarakat dapat melakukan transaksi tarik atau setor tunai tabungan atau mendapatkan informasi lainnya tentang produk BPR Nusamba Temon melalui berbagai saluran komunikasi yang disediakan oleh bank.

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	NUSAMBA TEMON KANTOR PUSAT	-7.886414,110.072686	JALAN RAYA TEMON NO 64	TEMON KULON, TEMON	0504	55654	ANGGA LESMANA	0274 6472497
002	NUSAMBA TEMON CABANG WATES	- 7.85965846887081,110.15378160755185	JL TENTARA PELAJAR	BEJI, WATES	0504	56511	MOHAMAD ARIEF SETIAWAN	02742890610
003	NUSAMBA TEMON CABANG SENTOLO	-7.843280, 110.218606	JL JOGJA WATES KM 18 SALAMREJO	SALAMREJO, SENTOLO	0504	55651	ARIF AHMAD KHOIRUDIN	02747722808
004	NUSAMBA TEMON CABANG KALIBAWANG	-7.712791,110.228987	JL NANGGULAN MENDUT KANOMAN BANJARARUM	BANJARARUM, KALIBAWANG	0504	56373	DWI NURCAHYONO	02742825711
005	NUSAMBA TEMON CABANG GALUR	- 7.94025564014941,110.23301219139115	JL RAYA NAGUNG - BROSOT, BANTENGAN BROSOT	GALUR	0504	55661	ARIS BUSONO	02747722455

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	2	17	4	11	0	0	0	0	0	0	0	0	01	1	0	1	0
0	0	6	3	5	0	0	0	1	0	1	0	0	01	0	0	1	0
0	0	6	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	01	0	0	1	0
0	0	5	2	4	0	0	0	3	1	0	0	1	01	0	0	1	0
0	0	6	0	1	0	0	0	1	1	2	0	0	01	0	0	1	0

Form A.05.05  
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap	
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana
0	0		4				10	22	2	0	0	0
0			4				8	6	0	2	0	0
0			4				7	5	0	0	0	0
0			4				5	6	0	4	0	0
0			4				5	2	0	2	2	0

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
02	102	004		KANTOR KAS NANGGULAN	- 7.765749,110.209 611	JL SENTOLO MUNTILAN KM.7 JATISARONO NANGGULAN KULON PROGO	QOMAR TERUNA MAHADI	02742824255

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
4			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
Bank Jateng	Pinjaman Linkage	BPR Nusamba Temon bekerjasama dengan Bank Jateng dalam bentuk pinjaman linkage dalam rangka penguatan likuiditas.	28-07-2020
BPR Kirana Indonesia	Pinjaman Linkage	BPR Nusamba Temon bekerjasama dengan Bank Jateng dalam bentuk pinjaman linkage dalam rangka penguatan likuiditas.	28-03-2024

Keterangan :

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Komposisi Karyawan	Jumlah
<b>Bidang Tugas</b>	
1. Pemasaran	43
2. Pelayanan	43
3. Lainnya	2
<b>Status Kepegawaian</b>	
1. Pegawai Tetap	78
2. Pegawai Tidak Tetap	10
<b>Tingkat Pendidikan</b>	
1. S3	0
2. S2	2
3. S1	45
4. D3	14
5. SMA	27
6. Lainnya	0
<b>Jenis Kelamin</b>	
1. Laki-laki	63
2. Perempuan	25
<b>Usia</b>	
1. Usia ≤25 tahun	11
2. Usia 26-35 tahun	41
3. Usia 36-45 tahun	28
4. Usia 46-55 tahun	7
5. Usia >55 tahun	1

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
SIP SDM	20-05-2024	03	01	1	SIP SDM. Training Aplikasi Digital SIP SDM

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	1.324.942.400	768.055.800
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Penempatan pada Bank Lain	12.387.951.392	12.060.889.063
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.000.000	19.253.321
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	71.030.820.206	63.289.396.049
-/- Provisi Belum Diamortisasi	475.519.165	313.512.502
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	17.980.382	66.690.556
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	217.433.133	420.661.956
Penyertaan Modal	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	
Aset Tetap dan Inventaris	3.050.656.225	3.452.819.375
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	1.850.698.654	1.888.969.785
Aset Tidak Berwujud	53.565.000	46.065.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	23.808.764	11.689.696
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Aset Lainnya	3.983.116.697	3.080.429.431
<b>TOTAL ASET</b>	<b>89.244.611.822</b>	<b>79.976.876.902</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Segera	156.389.543	148.453.384
Simpanan		
a. Tabungan	30.853.328.126	29.155.297.140
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	34.962.150.000	30.478.400.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	352.980.000	249.256.000
Simpanan dari Bank Lain	11.854.817.077	11.731.017.459

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	4.100.000.000	950.000.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	178.506.577	138.400.187
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>81.752.211.323</b>	<b>72.352.312.170</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	15.000.000.000	15.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	10.354.000.000	10.354.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	929.200.000	929.200.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	1.849.364.732	1.624.184.740
b. Tahun Berjalan	67.835.767	425.179.992
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>7.492.400.499</b>	<b>7.624.564.732</b>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
<b>Pendapatan Operasional</b>	15.522.558.794	14.654.546.395
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	25.612.370	21.481.459
Tabungan	48.795.292	61.704.089
Deposito	126.793.637	115.669.581
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	13.276.259.238	12.833.639.275
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	532.245.171	390.222.556
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	594.693.873	491.535.891
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	30.886.948	12.956.422
e Pemulihan CKPN	704.378.777	428.644.485
f Dividen	0	
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	182.893.488	298.692.637
<b>Beban Operasional</b>	<b>15.346.458.994</b>	<b>14.128.071.284</b>
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	934.491.926	765.222.978
ii. Deposito	1.940.456.450	1.938.630.231
iii. Simpanan dari bank lain	754.963.631	676.278.762
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	360.566.668	131.942.783
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	136.771.037	122.871.881
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	13.545.456	34.096.527
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	495.670.000	494.801.719
d. Penyertaan Modal	0	
e. Aset Keuangan Lainnya	0	
4 Beban Pemasaran	272.823.386	319.009.223
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	2.192.035.000	2.119.960.100
ii. Honorarium	468.369.398	458.182.008
iii. Lainnya	4.760.446.424	4.324.994.775
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	403.380.456	229.271.210
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	261.231.667	250.531.637
ii. Lainnya	566.439.971	423.764.184
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	501.282.342	515.255.109
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	12.119.068	11.689.696
f Beban Premi Asuransi	21.447.178	19.498.305
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	207.045.333	328.183.610
h Beban Barang dan Jasa	697.152.813	566.765.927
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	
b. Kejahatan eksternal	0	
k Pajak-pajak	25.043.892	74.247.056
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	321.176.898	322.873.563
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>176.099.800</b>	<b>526.475.111</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>147.784.588</b>	<b>89.661.970</b>
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	44.100.000	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	103.684.588	89.661.970
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>196.297.169</b>	<b>100.908.542</b>
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	196.297.169	100.908.542
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>(48.512.581)</b>	<b>(11.246.572)</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>127.587.219</b>	<b>515.228.539</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	59.751.452	90.048.547
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>67.835.767</b>	<b>425.179.992</b>
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	3.255.707.025	2.377.153.539
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga		
4) Lainnya		
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	267.507.850	953.141.594
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	136.438.410	589.723.624
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-2</b>	4.646.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-1</b>	4.646.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun T</b>	4.646.000.000	0	0	0	0

Form B.04.00  
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	929.200.000	2.909.578.802	8.484.778.802
0	0	0	(700.000.000)	(700.000.000)
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	(458.960.527)	(458.960.527)
0	0	0	(120.000.000)	(120.000.000)
0	0	929.200.000	1.630.618.275	7.205.818.275
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	425.179.992	0	425.179.992
0	0	(6.433.535)	0	(6.433.535)
0	0	1.347.946.457	1.630.618.275	7.624.564.732

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	67.835.766	425.179.992
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	162.006.662	37.225.943
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	(48.710.174)	66.690.556
Pembayaran beban bunga	0	0
Beban gaji dan tunjangan	0	0
Beban umum dan administrasi	0	0
Beban operasional lainnya	(221.482.143)	(22.759.237)
Pendapatan non operasional lainnya	0	0
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	(26.152.064)	526.944.804
<b>Penurunan/Peningkatan atas aset operasional</b>		
Penempatan pada bank lain	0	0
Kredit yang diberikan	(7.741.424.157)	(10.699.935.033)
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	(1.074.988.423)	368.801.195

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	172.301.158	(306.481.232)
<b>Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional</b>		
Liabilitas segera	7.936.161	42.212.157
Tabungan	1.698.030.985	3.251.341.458
Deposito	4.380.026.000	2.861.696.000
Simpanan dari bank lain	123.799.618	5.781.017.459
Pinjaman yang diterima	3.150.000.000	(600.000.000)
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	40.106.389	68.774.968
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	689.285.778	1.800.709.030
<b>Arus Kas dari aktivitas Investasi</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	402.163.151	(247.879.925)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(7.500.000)	(46.065.000)
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Investasi</b>	394.663.151	(293.944.925)
<b>Arus Kas dari aktivitas Pendanaan</b>		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	(200.000.000)	0
Penyesuaian lainnya	0	(6.433.535)
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan</b>	<b>(200.000.000)</b>	<b>(6.433.535)</b>
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>883.948.929</b>	<b>1.500.330.570</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>12.828.944.863</b>	<b>11.328.614.292</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>13.712.893.792</b>	<b>12.828.944.862</b>

**This is a test PDF document.**

If you can read this, you have Adobe Acrobat Reader installed on your computer.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	Kantor Akuntan Publik JOJO SUNARJO & REKAN

**Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2024  
PT BPR NUSAMBA TEMON**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Angga Lesmana, S.IP, M.M  
Alamat Kantor : Jl. Raya Temon No. 64 Temon, Kulon Progo Yogyakarta 664564  
Alamat Domisili : Krajan Rt. 01 Rw.02 Surokonto Kulon, Pageruyung, Kendal Jawa Tengah  
Nomor Telepon : 082225266857  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ahmad Trasno Wibowo, SE  
Alamat Kantor : Jl. Raya Temon No. 64 Temon, Kulon Progo Yogyakarta 664564  
Alamat Domisili : Mekarsari Rt. 001/002 Kaligentong, Gladagsari, Boyolali Jawa Tengah  
Nomor Telepon : 085229317954  
Jabatan : Direktur YMF Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR NUSAMBA TEMON telah disusun untuk tahun buku 2024 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR NUSAMBA TEMON Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR NUSAMBA TEMON tahun buku 2024 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Temon, 30 April 2025

PT BPR NUSAMBA TEMON

  
Angga Lesmana, S.IP, M.M  
Direktur Utama

  
Ahmad Trasno Wibowo, SE  
Direktur YMF Kepatuhan



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	JL. RAYA TEMON NO. 64 TEMON KULON PROGO YOGYAKARTA
Nomor Telepon	0274 6472498
Penjelasan Umum	<p>Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG - Good Corporate Governance) di PT. BPR. NUSAMBA TEMON pada semester II tahun 2023 belum maksimal karena dampak pandemi COVID-19 yang masih terasa menekan dunia usaha dan perbankan. Namun demikian, BPR NUSAMBA TEMON memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga BPR NUSAMBA TEMON dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di Yogyakarta. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR NUSAMBA TEMON didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral dalam Penerapan Tata Kelola di lingkungan BPR NUSAMBA TEMON. BPR NUSAMBA TEMON telah beroperasi lebih dari 30 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah. Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi penyedia layanan perbankan yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan dukungan SDM yang kompeten untuk menciptakan nilai tambah bagi para nasabah. Dalam penerapan Tata Kelola, BPR NUSAMBA TEMON mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola, yaitu Struktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan. Di sepanjang 2024 dan untuk di tahun-tahun mendatang, BPR NUSAMBA TEMON terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG), secara konsisten dan berkelanjutan.</p>
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	3
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	<p>Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, namun secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan memerlukan perhatian dari manajemen BPR.</p>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
ANGGA LESMANA	Direktur Utama	a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank. c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya. d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya. e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan. f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada semua pegawai
AHMAD TRASNO WIBOWO	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank. c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya. d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya. e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan. f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada semua pegawai

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Tidak ada

Keterangan

Tidak ada

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
ROHADI SH	Komisaris Utama	a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional. bank. c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu. strategis dan proses pekerjaan. d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audt dan rekomendasi dari. Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan instansi lainnya
NURHAYATI SE MM	Komisaris	a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional. bank. c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu. strategis dan proses pekerjaan. d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audt dan rekomendasi dari. Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan instansi lainnya

Rekomendasi kepada Direksi

Tidak Ada

Keterangan

Tidak Ada

Form E.02.03  
Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program  
Kerja Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

Nihil

Form E.02.04  
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
Nihil							

Form E.03.01  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
ANGGA LESMANA				
AHMAD TRASNO WIBOWO				
Anggota Dewan Komisaris				
NURHAYATI SE MM				
ROHADI SH				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Nihil

Form E.03.03  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Anggota Direksi tidak memiliki saham pada perusahaan lain. Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham pada perusahaan lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
	Anggota Direksi		
ANGGA LESMANA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
AHMAD TRASNO WIBOWO	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Tidak terdapat hubungan keuangan antara Direksi dan BPR. Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan pada BPR

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
	Anggota Direksi		
	Anggota Dewan Komisaris		
	Pemegang Saham		

Tidak terdapat hubungan keluarga antara Direksi dan BPR. Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga pada BPR

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	556.550.000	2	356.075.000
Tunjangan	2	383.068.407	2	173.727.725
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
<b>Total Remunerasi</b>		<b>939.618.407</b>		<b>529.802.725</b>
<b>Jenis Fasilitas Lain</b>				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
<b>Total Fasilitas Lain</b>		<b>0</b>		<b>0</b>
<b>Total Remunerasi dan Fasilitas Lain</b>		<b>939.618.407</b>		<b>529.802.725</b>

Data tersebut diatas sudah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan berdasarkan RUPS

Form E.06.00  
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,91
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,51
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,35
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,64
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,91

Data tersebut diatas sudah sesuai ketentuan

Form E.07.01  
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
11-01-2024	9	- Evaluasi kinerja Desember 2024. - Laporan program digitalisasi. - Pelaksanaan desckall masing-masing jaringan. - Rencana kantor Kas Galur yang ditingkatkan menjadi kantor Cabang
20-02-2024	7	- Penyampaian Performance bulan Januari 2024. - laporan realisasi program digitalisasi. - Pembahasan CKPN. - Pembahasan penanganan NPL
14-03-2024	7	- Evaluasi kinerja Februari 2024. - Fokus pada perbaikan NPL dan LAR. - Mengoptimalkan pertumbuhan kredit. - Pembahasan APU PPT terkait PEP
17-04-2024	7	- Evaluasi kinerja Maret 2024. - Laporan program digitalisasi. - Pembahasan perbaikan NPL dan LAR. - Penginian data dan APU PPT
16-05-2024	7	- Evaluasi kinerja April 2024. - Rencana kerja dan pengembangan bulan Mei 2024. - Pembahasan perkembangan program digitalisasi. - Pembahasan NPL dan LAR. - Pembahasan CKPN
12-06-2024	9	- Evaluasi kinerja Mei 2024. - Rencana kerja dan pengembangan bulan Juli 2024. - Pembahasan LAR. - Pembahasan NPL. - Laporan digitalisasi. - Pembahasan CKPN
18-09-2024	21	- Evaluasi kinerja triwulan II 2024. - Rencana kerja dan pengembangan triwulan III 2024. - Laporan digitalisasi. - Pembahasan NPL dan LAR

dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 7 kali dalam satu tahun

Form E.07.02  
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
ROHADI SH	7	0	100,00
NURHAYATI SE MM	7	0	100,00

Tidak ada

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Tidak terdapat penyimpangan internal di BPR Nusamba Temon selama tahun 2024

Form E.09.00  
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Tidak terdapat permasalahan hukum di BPR Nusamba Temon selama tahun 2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan diBPR Nusamba Temon selama tahun 2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Temon

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
10-01-2024	01	Bantuan Pengadaan Ambulance	Yayasan Sigap Lintas Batas	1.000.000
29-02-2024	01	Perbaikan Mushola	SD Negeri Blumbang Kulon Progo	300.000
22-03-2024	01	Bakti Sosial	Gereja Kristen Jawa Palihan Temon	250.000
05-04-2024	01	Kegiatan bulan Ramadhan	Masjid Althaf Dusun Kaliwangan Lor, Kulon Progo	150.000
08-05-2024	01	Jalan sehat	SD Negeri Krajan Bagelen Purworejo	500.000
29-05-2024	01	Lomba takbir hari Raya Iedul Adha	Masjid Wates	300.000
17-07-2024	01	HUT RI	Dusun Kragon Palihan Temon Kulon Progo	500.000
29-09-2024	01	Turtnamen olah raga	Kalurahan Ngestiharjo	500.000
13-08-2024	01	HUT RI	Pedukuhan Seling Temon Kulon Progo	300.000
03-09-2024	01	Sponsorship Sepak Bola	Desa Pengasih Kulon Progo	2.000.000
14-11-2024	01	Edukasi literasi dengan ibu-ibu PKK	Dusun Congot Temon Kulon Progo	150.000

NIHIL



No : 105/TMN/DIR/V/2025

Kulon Progo, 05 Mei 2025

Kepada Yth,  
**Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan DIY**  
Jl. Jend. Sudirman No. 22 Gowongan  
Jetis Yogyakarta

Perihal : Penyampaian Laporan Tahunan Tahun 2024

Dengan Hormat,

Mengacu pada POJK No. 23 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan SEOJK No. 16/SEOJK.03/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat, bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT. BPR Nusamba Temon Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Laporan Tahunan  
Data dan/atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK Pelaporan dan TKK BPR dan BPRS, antara lain Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Lainnya
2. Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola  
Data dan/ atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK mengenai penerapan tata kelola bagi BPR dan BPRS, antara lain ringkasan hasil penilaian sendiri atas tata kelola BPR, kepemilikan saham, hubungan keuangan dan/ atau hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
PT. BPR Nusamba Temon

  
**bank  
nusamba**

**Angga Lesmana**  
Direktur Utama

**Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2024  
PT BPR NUSAMBA TEMON**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Angga Lesmana, S.IP, M.M  
Alamat Kantor : Jl. Raya Temon No. 64 Temon, Kulon Progo Yogyakarta 664564  
Alamat Domisili : Krajan Rt. 01 Rw.02 Surokonto Kulon, Pageruyung, Kendal Jawa Tengah  
Nomor Telepon : 082225266857  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ahmad Trasno Wibowo, SE  
Alamat Kantor : Jl. Raya Temon No. 64 Temon, Kulon Progo Yogyakarta 664564  
Alamat Domisili : Mekarsari Rt. 001/002 Kaligentong, Gladagsari, Boyolali Jawa Tengah  
Nomor Telepon : 085229317954  
Jabatan : Direktur YMF Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR NUSAMBA TEMON telah disusun untuk tahun buku 2024 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR NUSAMBA TEMON Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR NUSAMBA TEMON tahun buku 2024 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Temon, 30 April 2025

PT BPR NUSAMBA TEMON

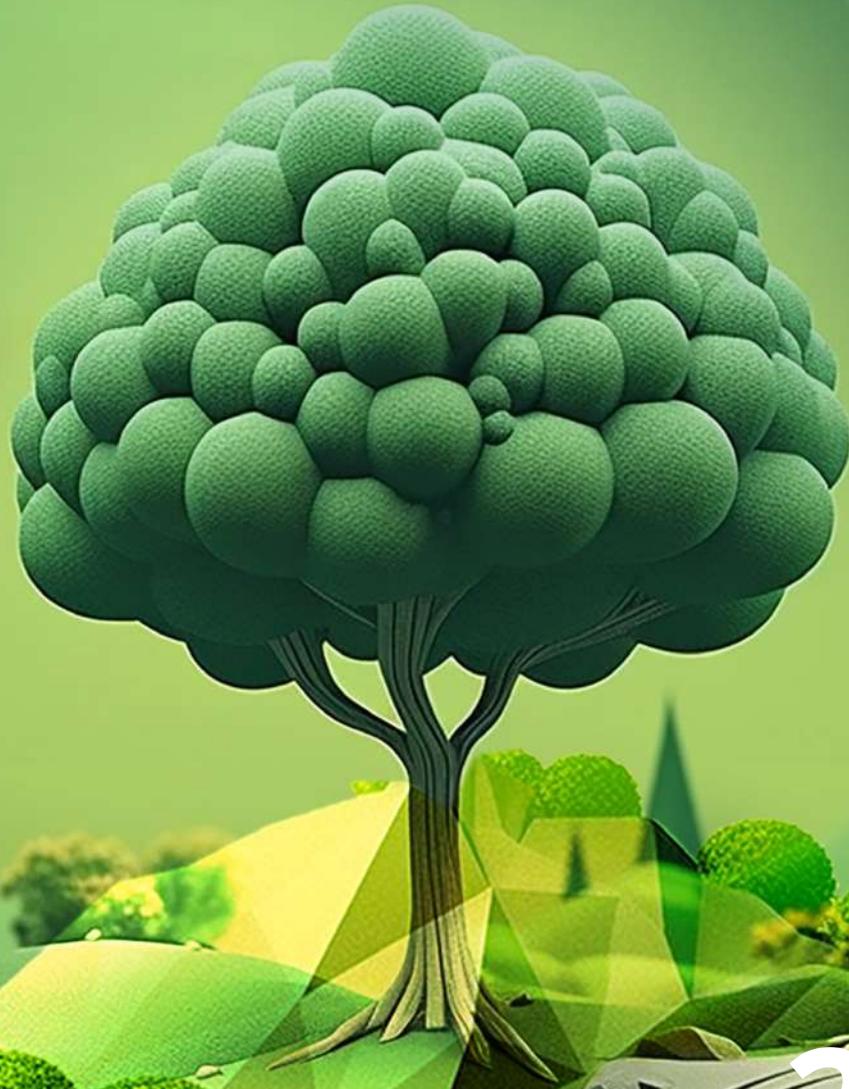
  
Angga Lesmana, S.IP, M.M  
Direktur Utama

  
Ahmad Trasno Wibowo, SE  
Direktur YMF Kepatuhan





PT BPR NUSAMBA TEMON



2024

LAPORAN  
KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY  
REPORT

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	6
3. Profil Bank	11
4. Penjelasan Direksi	15
5. Tata Kelola Keberlanjutan	18
6. Kinerja Keberlanjutan	23
6.1. Kinerja Ekonomi	23
6.2. Kinerja Sosial	25
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	27
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	28
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	30
Umpan Balik	30

## Kata Pengantar

Di tahun 2024, BPR NUSAMBA TEMON menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2024. Pelaksanaan ini sejalan dengan regulasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR NUSAMBA TEMON menerapkan program kerja yang telah disusun dalam RAKB dengan berpegang pada prinsip-prinsip keberlanjutan.

Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), BPR (Bank Perekonomian Rakyat) menyadari pentingnya praktik keuangan berkelanjutan yang didasarkan pada prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (keberlanjutan lingkungan) yang tercermin dalam operasional bisnis Bank melalui keselarasan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR NUSAMBA TEMON, berfungsi sebagai perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana publik (DPK) untuk disalurkan dalam bentuk kredit. Dengan demikian, BPR wajib berhati-hati dalam menyalurkan pinjaman, menghindari pendanaan bisnis yang berdampak buruk pada lingkungan, mengutamakan bisnis yang meningkatkan kemakmuran masyarakat, sehingga BPR juga mendapatkan laba dari bunga kredit.

BPR NUSAMBA TEMON berdedikasi untuk menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan, sebuah inisiatif bersama dalam industri jasa keuangan untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Keberlanjutan bank juga menjadi perhatian utama. Mengesampingkan masalah sosial dan lingkungan dapat meningkatkan risiko bagi bank, khususnya risiko kredit karena potensi gagal bayar (*default*). Hal ini dapat disebabkan oleh debitur yang menjalankan bisnis yang merusak lingkungan dan tidak mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

SR - Laporan Keberlanjutan BPR NUSAMBA TEMON Tahun 2024 ini memuat data serta informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial untuk seluruh pemangku kepentingan. Sejalan dengan ketentuan OJK, BPR NUSAMBA TEMON, dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, untuk pertama kalinya menyusun Laporan Keberlanjutan pada tahun 2025, yakni Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Laporan ini wajib disampaikan secara offline kepada OJK paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan. Dengan demikian, BPR NUSAMBA TEMON menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang meliputi informasi periode pelaporan mulai dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Pedoman Teknis bagi Bank sehubungan dengan penerapan POJK No. 51/POJK.03/2017.

# 1.

## Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan

Berdasarkan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR/BPRS diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) selambat-lambatnya pada tanggal 30 April setiap tahun. Oleh karena itu, BPR/BPRS harus menyusun dan **mengirimkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 kepada OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan BPR/BPRS untuk Tahun 2024.

Sebuah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan
2. Ringkasan Tinjauan atas Performa Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)
3. Ikhtisar Profil BPR/BPRS
4. Ulasan dari Jajaran Direksi
5. Pengelolaan keberlanjutan perusahaan
6. Performa dalam bidang keberlanjutan
7. Konfirmasi secara tertulis yang dikeluarkan oleh pihak ketiga yang independen
8. Halaman tanggapan (*feedback*) bagi para pembaca dan
9. Respon dari BPR/ BPRS atas masukan yang diterima terkait laporan tahunan periode sebelumnya.

### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR NUSAMBA TEMON tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun an laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPR NUSAMBA TEMON membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan BPR NUSAMBA TEMON tahun 2024 ini

memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

**Prinsip isi meliputi:**

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

**Prinsip kualitas adalah:**

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR NUSAMBA TEMON serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR NUSAMBA TEMON adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR NUSAMBA TEMON kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.

3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup**; Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola**; Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif**; Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR NUSAMBA TEMON [www.bprnusamba-temon.co.id](http://www.bprnusamba-temon.co.id)
6. **Prinsip Inklusif**; Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR NUSAMBA TEMON.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas** ; Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi**; Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



## Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Nusamba Temon mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.

2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

### Aspek Ekonomi

**Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi**

*Nominal uang dalam jutaan rupiah*

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	15.522.558.794	14.654.546.395	12.610.891.532
Laba Bersih Bank (Rp)	67.835.767	425.179.992	-458.960.527
<b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	2	1	0
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	290.021.284	92.559.984	0
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	171.125.911	142.061.640	0
<b>Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)</b>			
a. Penghimpunan Dana (%)	0,94	0,30	0
b. Penyaluran Dana (%)	0,24	0,20	0
<b>Kinerja Keuangan Inklusif</b>			
<b>Perkembangan Laku Pandai</b>			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.



## Aspek Lingkungan Hidup

**Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup**

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	102.512.948	98.537.800	89.361.950
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	184.305.281	179.448.916	166.779.503
Beban Penggunaan Air (Rp)	7.846.500	8.786.600	9.843.000
Beban Penggunaan BBM (Rp)	209.240.615	78.268.300	139.738.503

Kriteria KUB (Kredit usah Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menerbitkan Surat Kewaspadaan yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

### **Efisiensi Penggunaan Kertas**

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2024, beban penggunaan kertas di Bank secara umum mengalami kenaikan dari nominal Rp 98 juta tahun 2023 menjadi Rp 102 juta di tahun 2024. Dan di tahun selanjutnya akan berupaya untuk efisiensi kertas.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring (*offline*) menjadi daring (*online*) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

### **Efisiensi Penggunaan Listrik**

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa cadangan listrik akan semakin berkurang dan terbatas. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank Kantor mengalami kenaikan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank belum dapat terlaksana dengan baik. Hal itu dikarenakan bertambahnya sarana kantor yang dipergunakan untuk operasional.

### **Efisiensi Penggunaan Air**

Bank telah memulai inisiatif sederhana dalam upaya efisiensi penggunaan air dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air melalui pemasangan stiker dan poster di

lokasi dimana air bersih digunakan untuk memenuhi kebutuhan pegawai.

### **Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)**

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin dan solar. Kenaikan penggunaan BBM dipengaruhi oleh faktor bertambahnya kendaraan untuk operasional kantor.



## **Aspek Sosial**

**Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial**

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

<b>Keterangan</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Dana Sosial Yang Disalurkan	46.575.191	25.658.044	31.127.800

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani

nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- c. Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3.

### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR NUSAMBA TEMON
Alamat	Jl. Raya Temon No. 64 Temon, Kulon Progo, Yogyakarta 55654
Nomor Telepon	02746472498
Email	bprnsbtmn@gmail.com
Website	www.bprnusamba-temon.co.id

#### Skala Usaha Bank

##### Total Aset dan Kewajiban

Diskripsi	2024	2023	2022
Asset	89.245	79.977	68.153
Kewajiban	81.752	72.352	60.947

#### Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 88 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Kulon Progo. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

#### Persentasi Kepemilikan Saham

No.	Nama	Nominal	Prosentase
1	PT Sentra Modal Harmoni	3.896.000.000	83.86%
2	PT Fajar Mas Murni	750.000.000	16.14%



## Produk dan Layanan

Jenis Produk	Diskripsi
Tabungan	1. Tabungan Nusamba
	2. Tabungan Tamasya Plus
	3. Tabungan Harmoni Plus
	4. Tabungan Sempel
	5. Tabungan-KU
	6. Tabungan Harmoni Platinum
Deposito	1. Deposito Nusamba
	2. Deposito Super Plus
Kredit	1. Kredit Harmoni Plus

## Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

### a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

**b. Misi Keberlanjutan**

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

**c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional**

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

**Penjelasan Lainnya**

BPR NUSAMBA TEMON mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

## 4.

# Penjelasan Direksi

## Penjelasan Direksi

### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



### **Strategi Pencapaian Target**

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan keberlanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPR NUSAMBA TEMON belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR NUSAMBA TEMON kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan

bisnis kami.



### **Apresiasi**

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR NUSAMBA TEMON. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Organ-organ perusahaan sesuai dengan Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:.

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

#### 1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)

4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

## 2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR NUSAMBA TEMON berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR NUSAMBA TEMON secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR NUSAMBA TEMON. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

### **Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):**

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

**Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):**

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

### Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada bulan Oktober tahun 2024 dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada bulan Februari 2024 yang diikuti oleh seluruh karyawan.

Telah dilakukan sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada bulan Januari 2024 yang diikuti oleh seluruh karyawan.



### **Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

### **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**

Bank menentukan pihak-pihak berkepentingan berdasarkan pengaruh serta efeknya terhadap keberlanjutan finansial.

### **Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama

untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR NUSAMBA TEMON. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR NUSAMBA TEMON di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari lingkungan setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

## 6. Kinerja Keberlanjutan

### 1. Kinerja Ekonomi

**Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi**

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
<b>Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)</b>			
Total Aset	89.245	79.977	68.153
Aset Produktif	71.031	63.289	61.755
Kredit/Pembiayaan Bank	71.031	63.289	52.589
Dana Pihak Ketiga	81.770	72.315	53.672
Pendapatan Operasional	15.523	14.655	12.611
Beban Operasional	15.346	14.128	12.982
Laba Bersih	68	425	-459
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	18,74%	20,77%	23,88%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	9,80%	8,56%	8,35%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	9,80%	8,56%	9,35%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	2.272%	0%	0%
NPL gross%	12,32%	11,55%	11,54%
NPL nett%	11,88%	11,19%	10,99%
Return on Asset (ROA)%	0,15%	0,04%	-0,67%
Return on Equity (ROE)%	0,91%	5,58%	-6,20%
Net Interest Margin (NIM)%	13,19%	13,12%	10,26%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	98,87%	96,41%	102,94%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	108,51%	95,12%	84,78%
Cash Ratio	15,25	20,38	18,35

Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, BPR NUSAMBA TEMON menunjukkan adanya beberapa kenaikan di pos pos inti neraca Seperti pendapatan Operasional, Kredit Yang Diberikan, Total Aset. Namun Laba masih belum sesuai dengan target yang di harapkan

**Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

*Nominal uang dalam jutaan rupiah*

Keterangan	2024	2023	2022
<b>Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>			
Penghimpunan Dana (Rp)	290	93	0
Penyaluran Dana (Rp)	171	142	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	461	235	0
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	171	142	0
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	0,24	0,20	0

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan 2022.



## 2. Kinerja Sosial

### Komitmen Perusahaan

BPR NUSAMBA TEMON memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

### Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Kulon Progo.

**Tabel 6.2.1. Informasi Kegiatan yang Berdampak terhadap Masyarakat**

Nama Kelompok / Mitra Usaha	Lokasi	Jenis Kegiatan	Jumlah Mitra / Pelaku UMKM
Kelompok Wanita Tani (KWT) Ralifa	Pereng, Sidomulyo, Pengasih, Kulon Progo	Sosialisasi Strategi pemasaran untuk pelaku UMKM	30

kelompok nelayan dan pelaku usaha pantai Congot	Jagkaran, Temon, Kulon Progo	Sosialisasi mengatur keuangan untuk pelaku usaha dan rumah tangga	20
---	------------------------------	---	----

### Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR NUSAMBA TEMON ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

**Tabel 6.2.2. Kegiatan TJSJL terkait Pemberdayaan Masyarakat**

No	Jenis Kegiatan TJSJL	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	Peduli banjir Jawa Tengah	Penggunaan air bersih	Agar masyarakat memperoleh air bersih
2	Bakti sosial sumbangan warga kekurangan air bersih di Gunung Kidul	Penggunaan air bersih	Mencukupi kebutuhan air bersih
3	Donasi bantuan air	Penggunaan air bersih	Mencukupi kebutuhan air bersih
4	Peduli banjir karyawan BPR Nusamba Sukaraja	Penggunaan air bersih	Mencukupi kebutuhan air bersih

### 3. Kinerja Lingkungan Hidup

#### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR NUSAMBA TEMON mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR NUSAMBA TEMON tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

#### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

**Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi**

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	108.415
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	523
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	785
BBM (Liter)	20.924

#### 4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

##### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, BPR NUSAMBA TEMON senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR NUSAMBA TEMON melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Di tahun 2024 BPR NUSAMBA TEMON tidak mengeluarkan produk baru baik kredit maupun tabungan.

##### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR NUSAMBA TEMON telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR NUSAMBA TEMON juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

##### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR NUSAMBA TEMON telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR NUSAMBA TEMON akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR NUSAMBA TEMON pada tahun pelaporan.

### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR NUSAMBA TEMON maupun perintah dari regulator (OJK).

### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR NUSAMBA TEMON belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

## Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR NUSAMBA TEMON yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

## Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR NUSAMBA TEMON yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR NUSAMBA TEMON menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR NUSAMBA TEMON memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

**Siti Hajar**  
**Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko**

PT BPR Nusamba Temon  
Jl. Raya Temon No. 64  
Temon, Kulon Progo Yogyakarta  
55654

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

## LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT BPR NUSAMBA TEMON TAHUN 2024

### 1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pejabat Eksekutif	3	1	4	4.7%
2	Pejabat	6	6	12	14%
3	Pelaksana	3	0	3	3.5%
4	Non Staff	17	0	17	19.8%
5	Lainnya / Tidak Terdefinisi	32	18	50	58.1%
	<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>25</b>	<b>86</b>	<b>100%</b>

### 2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pascasarjana	1	0	1	1.2%
2	Sarjana	28	16	44	51.2%
3	Diploma	5	9	14	16.3%
4	Sma Atau Sederajat	27	0	27	31.4%
	<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>25</b>	<b>86</b>	<b>100%</b>

### 3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	56	22	78	90.7%
2	Kontrak	5	3	8	9.3%
	<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>25</b>	<b>86</b>	<b>100%</b>

#### 4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	2	0	2	2.3%
2	41 s/d 50 Tahun	14	4	18	20.9%
3	31 s/d 40 Tahun	27	7	34	39.5%
4	21 s/d 30 Tahun	17	14	31	36%
5	18 s/d 20 Tahun	1	0	1	1.2%
	<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>25</b>	<b>86</b>	<b>100%</b>

#### 5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Generation X 1965 - 1980	6	1	7	8.1%
2	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	42	13	55	64%
3	Generation Z 1997 - 2012	13	11	24	27.9%
	<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>25</b>	<b>86</b>	<b>100%</b>

## Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Tujuan:</b> Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> Dana dan sumber daya manusia</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian SDM dan Kepatuhan</p>	01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 29 April 2025.</i>
2	<p>Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup</p> <p><b>Tujuan:</b> Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Kepatuhan</p>	01 Mar 2024 s/d 31 Mar 2024	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 29 April 2025.</i>

3	<p><b>Efisiensi Penggunaan Listrik</b></p> <p><b>Tujuan:</b> Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Umum</p>	01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 29 April 2025.</i>
4	<p><b>Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</b></p> <p><b>Tujuan:</b> Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Direksi</p>	01 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 29 April 2025.</i>
5	<p><b>Mengurangi Penggunaan Kertas</b></p> <p><b>Tujuan:</b> Penghematan dan mendukung program go green</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Umum dan Kepatuhan</p>	01 Jul 2024 s/d 31 Jul 2024	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 29 April 2025.</i>

6	<p>Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Tujuan:</b> Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Kepatuhan</p>	01 Agt 2024 s/d 31 Agt 2024	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 29 April 2025.</i>
7	<p>Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan</p> <p><b>Tujuan:</b> Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai.</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Penurunan penggunaan air minum kemasan</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Kepatuhan</p>	01 Okt 2024 s/d 31 Okt 2024	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 29 April 2025.</i>
8	<p>Pilot Project Pembiayaan Sepeda Motor Listrik</p> <p><b>Tujuan:</b> Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan untuk mendukung program pemerintah menggeser Sepeda Motor Listrik berbahan bakar fosil ke Listrik.</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Terdapat portofolio kredit minimal Rp. 50 juta untuk pembiayaan sepeda motor listrik</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Bisnis</p>	01 Nov 2024 s/d 30 Nov 2024	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 29 April 2025.</i>

**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS  
 POS-POS LAPORAN KEUANGAN  
 PT BPR NUSAMBA TEMON  
 Posisi 31 Desember 2024**

Nama BPR : PT BPR NUSAMBA TEMON  
 Alamat : JL. RAYA TEMON NO. 64 TEMON KULON PROGO YOGYAKARTA  
 Nomor Telepon : 0274 6472498  
 Posisi Keuangan : 31 Desember 2024  
 Modal Inti : Rp7.488.353.341  
 Total Aset : Rp89.244.611.822

**1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

**1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan**

**Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan**

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	768.055.800	1.324.942.400	556.886.600	72,51%
Penempatan pada Bank Lain	12.060.889.063	12.387.951.392	327.062.329	2,71%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	19.253.321	1.000.000	-18.253.321	-94,81%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	63.289.396.049	71.030.820.206	7.741.424.157	12,23%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	313.512.502	475.519.165	162.006.663	51,67%
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	66.690.556	17.980.382	-48.710.174	-73,04%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	420.661.956	217.433.133	-203.228.823	-48,31%
Aset Tetap dan Inventaris	3.452.819.375	3.050.656.225	-402.163.150	-11,65%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	1.888.969.785	1.850.698.654	-38.271.131	-2,03%
Aset Tidak Berwujud	46.065.000	53.565.000	7.500.000	16,28%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	11.689.696	23.808.764	12.119.068	103,67%
Aset Lainnya	3.080.429.431	3.983.116.697	902.687.266	29,30%
<b>TOTAL ASET</b>	<b>79.976.876.902</b>	<b>89.244.611.822</b>	<b>9.267.734.920</b>	<b>11,59%</b>

### **1. Kas dalam Rupiah**

Kas dalam Rupiah di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.324.942.400, tumbuh sebesar Rp556.886.600 atau 72,51%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp768.055.800 pada 31 Desember 2023.

### **2. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada Bank Lain di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp12.387.951.392, tumbuh sebesar Rp327.062.329 atau 2,71%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp12.060.889.063 pada 31 Desember 2023.

### **3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain**

-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.000.000, turun sebesar -Rp18.253.321 atau -94,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp19.253.321 pada 31 Desember 2023.

### **4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)**

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp71.030.820.206, tumbuh sebesar Rp7.741.424.157 atau 12,23%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp63.289.396.049 pada 31 Desember 2023.

### **5. -/- Provisi Belum Diamortisasi**

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp475.519.165, tumbuh sebesar Rp162.006.663 atau 51,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp313.512.502 pada 31 Desember 2023.

### **6. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi**

-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp17.980.382, turun sebesar -Rp48.710.174 atau -73,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp66.690.556 pada 31 Desember 2023.

### **7. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan**

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp217.433.133, turun sebesar -Rp203.228.823 atau -48,31%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp420.661.956 pada 31 Desember 2023.

### **8. Aset Tetap dan Inventaris**

Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.050.656.225, turun sebesar -Rp402.163.150 atau -11,65%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.452.819.375 pada 31 Desember 2023.

### **9. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris**

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.850.698.654, turun sebesar -Rp38.271.131 atau -2,03%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.888.969.785 pada 31 Desember 2023.

### 10. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp53.565.000, tumbuh sebesar Rp7.500.000 atau 16,28%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp46.065.000 pada 31 Desember 2023.

### 11. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp23.808.764, tumbuh sebesar Rp12.119.068 atau 103,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.689.696 pada 31 Desember 2023.

### 12. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.983.116.697, tumbuh sebesar Rp902.687.266 atau 29,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.080.429.431 pada 31 Desember 2023.

### 13. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp89.244.611.822, tumbuh sebesar Rp9.267.734.920 atau 11,59%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp79.976.876.902 pada 31 Desember 2023.

## 1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

**Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	148.453.384	156.399.543	7.946.159	5,35%
Tabungan	29.155.297.140	30.853.328.126	1.698.030.986	5,82%
Deposito	30.478.400.000	34.962.150.000	4.483.750.000	14,71%
-/- Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	249.256.000	352.980.000	103.724.000	41,61%
Simpanan dari Bank Lain	11.731.017.459	11.854.817.077	123.799.618	1,06%
Pinjaman yang Diterima	950.000.000	4.100.000.000	3.150.000.000	331,58%
Liabilitas Lainnya	138.400.187	118.755.125	-19.645.062	-14,19%
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>72.352.312.170</b>	<b>81.692.469.871</b>	<b>9.340.157.701</b>	<b>12,91%</b>

### 1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp156.399.543, tumbuh sebesar Rp7.946.159 atau 5,35%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp148.453.384 pada 31 Desember 2023.

## 2. Tabungan

Tabungan di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp30.853.328.126, tumbuh sebesar Rp1.698.030.986 atau 5,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp29.155.297.140 pada 31 Desember 2023.

## 3. Deposito

Deposito di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp34.962.150.000, tumbuh sebesar Rp4.483.750.000 atau 14,71%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp30.478.400.000 pada 31 Desember 2023.

## 4. -/- Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi

-/- Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp352.980.000, tumbuh sebesar Rp103.724.000 atau 41,61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp249.256.000 pada 31 Desember 2023.

## 5. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp11.854.817.077, tumbuh sebesar Rp123.799.618 atau 1,06%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.731.017.459 pada 31 Desember 2023.

## 6. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang Diterima di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.100.000.000, tumbuh sebesar Rp3.150.000.000 atau 331,58%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp950.000.000 pada 31 Desember 2023.

## 7. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp118.755.125, turun sebesar -Rp19.645.062 atau -14,19%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp138.400.187 pada 31 Desember 2023.

## 8. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp81.692.469.871, tumbuh sebesar Rp9.340.157.701 atau 12,91%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp72.352.312.170 pada 31 Desember 2023.

### 1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

**Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	15.000.000.000	15.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	10.354.000.000	10.354.000.000	0	0,00%

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Cadangan Umum	929.200.000	929.200.000	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	1.624.184.740	1.849.364.732	225.179.992	13,86%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	425.179.992	127.577.219	-297.602.773	-69,99%
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>7.624.564.732</b>	<b>7.552.141.951</b>	<b>-72.422.781</b>	<b>-0,95%</b>

### 1. Modal Dasar

*Belum ada penjelasan lebih lanjut*

### 2. Modal yang Belum Disetor -/-

*Belum ada penjelasan lebih lanjut*

### 3. Cadangan Umum

*Belum ada penjelasan lebih lanjut*

### 4. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

*Belum ada penjelasan lebih lanjut*

### 5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

*Belum ada penjelasan lebih lanjut*

### 6. TOTAL EKUITAS

*Belum ada penjelasan lebih lanjut*

## 2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

**Tabel 4. Laporan Laba Rugi**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	198.855.129	201.201.299	2.346.170	1,18%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	12.833.639.275	13.276.259.238	442.619.963	3,45%
Pendapatan Provisi Kredit	390.222.556	532.245.171	142.022.615	36,40%
Pendapatan Lainnya	1.231.829.435	1.512.853.086	281.023.651	22,81%
<b>Total Pendapatan Operasional</b>	<b>14.654.546.395</b>	<b>15.522.558.794</b>	<b>868.012.399</b>	<b>5,92%</b>
Beban Bunga Kontraktual	3.380.131.971	3.629.912.007	249.780.036	7,39%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	34.096.527	13.545.456	-20.551.071	-60,27%
Beban Pemasaran	319.009.223	272.823.386	-46.185.837	-14,48%

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Beban Administrasi dan Umum	9.322.343.617	10.115.993.542	793.649.925	8,51%
Beban Lainnya	322.873.563	321.176.898	-1.696.665	-0,53%
<b>Total Beban Operasional</b>	<b>14.128.071.284</b>	<b>15.346.458.994</b>	<b>1.218.387.710</b>	<b>8,62%</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>526.475.111</b>	<b>176.099.800</b>	<b>-350.375.311</b>	<b>-66,55%</b>
Total Pendapatan Non Operasional	89.661.970	147.774.588	58.112.618	64,81%
Total Beban Non Operasional	100.908.542	196.297.169	95.388.627	94,53%
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-11.246.572</b>	<b>-48.522.581</b>	<b>-37.276.009</b>	<b>331,44%</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>515.228.539</b>	<b>127.577.219</b>	<b>-387.651.320</b>	<b>-75,24%</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	90.048.547	0	-90.048.547	-100,00%
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)</b>	<b>425.179.992</b>	<b>127.577.219</b>	<b>-297.602.773</b>	<b>-69,99%</b>

#### 1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp201.201.299, tumbuh sebesar Rp2.346.170 atau 1,18%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp198.855.129 pada 31 Desember 2023.

#### 2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp13.276.259.238, tumbuh sebesar Rp442.619.963 atau 3,45%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp12.833.639.275 pada 31 Desember 2023.

#### 3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp532.245.171, tumbuh sebesar Rp142.022.615 atau 36,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp390.222.556 pada 31 Desember 2023.

#### 4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.512.853.086, tumbuh sebesar Rp281.023.651 atau 22,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.231.829.435 pada 31 Desember 2023.

#### 5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp15.522.558.794, tumbuh sebesar Rp868.012.399 atau 5,92%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp14.654.546.395 pada 31 Desember 2023.

#### 6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.629.912.007, tumbuh sebesar Rp249.780.036 atau 7,39%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.380.131.971 pada 31 Desember 2023.

#### 7. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp13.545.456, turun sebesar - Rp20.551.071 atau -60,27%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp34.096.527 pada 31 Desember 2023.

#### 8. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp272.823.386, turun sebesar -Rp46.185.837 atau -14,48%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp319.009.223 pada 31 Desember 2023.

#### 9. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp10.115.993.542, tumbuh sebesar Rp793.649.925 atau 8,51%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp9.322.343.617 pada 31 Desember 2023.

#### 10. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp321.176.898, turun sebesar -Rp1.696.665 atau -0,53%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp322.873.563 pada 31 Desember 2023.

#### 11. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp15.346.458.994, tumbuh sebesar Rp1.218.387.710 atau 8,62%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp14.128.071.284 pada 31 Desember 2023.

#### 12. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp176.099.800, turun sebesar -Rp350.375.311 atau -66,55%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp526.475.111 pada 31 Desember 2023.

#### 13. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp147.774.588, tumbuh sebesar Rp58.112.618 atau 64,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp89.661.970 pada 31 Desember 2023.

#### 14. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp196.297.169, tumbuh sebesar Rp95.388.627 atau 94,53%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp100.908.542 pada 31 Desember 2023.

#### 15. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar - Rp48.522.581, turun sebesar - Rp37.276.009 atau 331,44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp11.246.572 pada 31 Desember 2023.

#### **16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak**

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp127.577.219, turun sebesar -Rp387.651.320 atau -75,24%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp515.228.539 pada 31 Desember 2023.

#### **17. Taksiran Pajak Penghasilan**

Taksiran Pajak Penghasilan di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0, turun sebesar -Rp90.048.547 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp90.048.547 pada 31 Desember 2023.

#### **18. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)**

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp127.577.219, turun sebesar -Rp297.602.773 atau -69,99%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp425.179.992 pada 31 Desember 2023.

### 3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	2.377.153.539	3.255.707.025	878.553.486	36,96%
Aset Produktif yang dihapusbuku	1.542.865.218	403.946.260	-1.138.918.958	-73,82%

#### 1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.255.707.025, tumbuh sebesar Rp878.553.486 atau 36,96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.377.153.539 pada 31 Desember 2023.

#### 2. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp403.946.260, turun sebesar -Rp1.138.918.958 atau -73,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.542.865.218 pada 31 Desember 2023.

### 4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (%)	Des 2024 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	15,13%	13,28%	-1,85%	-12,23%
Non Performing Loan (NPL) Neto	11,21%	11,90%	0,69%	6,16%
Non Performing Loan (NPL) Gross	11,55%	12,13%	0,58%	5,02%
Return on Assets (ROA)	0,64%	0,14%	-0,50%	-78,12%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,41%	98,87%	2,46%	2,55%
Net Interest Margin (NIM)	13,27%	11,90%	-1,37%	-10,32%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	79,34%	79,58%	0,24%	0,30%
Cash Ratio (CR)	16,00%	13,76%	-2,24%	-14,00%

#### 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 13,28%, turun sebesar -1,85% atau -12,23%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 15,13% pada 31 Desember 2023.

## 2. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 11,90%, tumbuh sebesar 0,69% atau 6,16%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 11,21% pada 31 Desember 2023.

## 3. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 12,13%, tumbuh sebesar 0,58% atau 5,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 11,55% pada 31 Desember 2023.

## 4. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 0,14%, turun sebesar -0,50% atau -78,12%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 0,64% pada 31 Desember 2023.

## 5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 98,87%, tumbuh sebesar 2,46% atau 2,55%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 96,41% pada 31 Desember 2023.

## 6. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 11,90%, turun sebesar -1,37% atau -10,32%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 13,27% pada 31 Desember 2023.

## 7. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 79,58%, tumbuh sebesar 0,24% atau 0,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 79,34% pada 31 Desember 2023.

## 8. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT BPR NUSAMBA TEMON posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 13,76%, turun sebesar -2,24% atau -14,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 16,00% pada 31 Desember 2023.

## Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

PT. BPR Nusamba Temon mengalami tekanan pada kinerja keuangannya di periode ini, yang tercermin dari beberapa indikator utama. Rasio Non-Performing Loan (NPL) mencatatkan peningkatan seiring dengan berakhirnya kebijakan restrukturisasi kredit terkait pandemi COVID-19. Kondisi ini mengindikasikan adanya sejumlah debitur yang masih menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban pembayaran mereka pasca berakhirnya relaksasi kebijakan tersebut. Sebagai dampak dari meningkatnya NPL, bank perlu mengalokasikan dana lebih besar untuk Penyisihan Penghapusan Kredit

Aktiva (PPKA) guna mengantisipasi potensi kerugian kredit. Peningkatan beban pencadangan ini berkontribusi pada tekanan terhadap profitabilitas bank.

Di sisi pendapatan, bank mengalami penurunan pada pendapatan bunga yang turut mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan. Kombinasi dari ketiga faktor tersebut - kenaikan NPL, peningkatan beban PPKA, dan penurunan pendapatan bunga - mengakibatkan penurunan signifikan pada laba bank. Meski demikian, penurunan ini masih dapat dikategorikan wajar mengingat kondisi dan tantangan yang dihadapi.

Secara umum pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.

## LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2024  
Nama BPR : PT BPR NUSAMBA TEMON  
Alamat : JL. RAYA TEMON NO. 64 TEMON KULON PROGO YOGYAKARTA  
Nomor Telepon : 0274 6472498  
Modal Inti : Rp7.488.353.341  
Total Aset : Rp89.244.611.822

PT BPR NUSAMBA TEMON melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR NUSAMBA TEMON bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPku) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK NO. 15 Tahun 2024.

### Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

### I. Pendahuluan

BPR NUSAMBA TEMON melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima)

Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

## 1. Metodologi

COSO framework adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR/ S menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

## 2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

### 2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

### 2.2. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko- risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

### 2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

### 2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai

### 2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

## II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusamba Temon didirikan di Jakarta pada tanggal 29 September 1989 dengan Akta Pendirian (Anggaran Dasar) Nomor: 106, dibuat oleh notaris Abdul Latief, SH. MKn di Jakarta. Anggaran Dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan

		<p>Nomor: C2-10262.HT.01-01-TH.89 serta telah dilakukan pengumuman dalam Berita Negara RI tanggal 17-9-1993 Nomor: 75</p> <p>Anggaran Dasar Bank beberapa kali mengalami perubahan antara lain berdasarkan Akta No. 24 tanggal 20 Februari 2008 dengan Notaris Ny. Djumini Setyoadi, SH. MKn. berisi tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Atas perubahan modal tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-15103-AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 27 Maret 2008.</p>
2	Pemegang Saham	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT SENTRA MODAL HARMONI</li> <li>2. PT FAJAR MAS MURNI</li> </ol>
3	Dewan Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rohadi, SH ( Komisaris Utama )</li> <li>2. Nurhayati, SE, MM ( Komisaris )</li> </ol>
4	Direksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ANGGA LESMANA, S.IP,MM (Direktur Utama)</li> <li>2. AHMAD TRASNO WIBOWO,SE (Direktur Operasional dan YMF Kepatuhan)</li> </ol>
5	Jumlah Pegawai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kantor Pusat : 34 orang</li> <li>2. Cabang : 51 orang</li> <li>3. Kantor Kas : 3 orang</li> </ol>
6	Jaringan Kantor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kantor Pusat</li> <li>2. 4 (Empat) Kantor Cabang</li> <li>3. 1 (Satu) Kantor Kas</li> </ol>

### III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024
2	Total Nilai	37
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1
5	Peringkat Self Assessment	1
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 1 (Memadai)

#### Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi

secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

#### IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal PT. BPR NUSAMBA TEMON dalam Pelaporan Keuangan Bank maka BPR konsisten untuk melaksanakan

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

#### V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal BPR Nusamba Temon berada pada peringkat 1 (Memadai). Selanjutnya BPR Nusamba Temon akan tetap memperkuat pengendalian internal dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

#### Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR Nusamba Temon disusun

sebagai pemenuhan atas POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa **Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.**

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. **hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.**

Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan *self assessment* 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan bagi Direksi bahwa dari hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal **dalam proses pelaporan keuangan Bank** pada BPR Nusamba Temon **telah berjalan pada tingkat cukup memadai (Peringkat 2)** dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Nusamba Temon.

Lampiran 1. Self Assessment

**HASIL PENILAIAN SENDIRI  
 PENGENDALIAN INTERNAL PELAPORAN KEUANGAN**

Nama BPR : PT BPR NUSAMBA TEMON  
 Alamat : JL. RAYA TEMON NO. 64 TEMON KULON PROGO YOGYAKARTA  
 Nomor Telepon : 0274 6472498  
 Periode : 01 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024  
 Modal Inti : Rp7.488.353.341  
 Total Aset : Rp89.244.611.822

**Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)**

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika</b>			
1	<b>K1.LPP01.01 Komitmen terhadap Integritas</b> Manajemen BPR/S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
2	<b>K1.LPP01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan</b> BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	<b>K1.LPP01.03</b> <b>Pengenaan sanksi atas pelanggaran</b> Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Implementasi indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
4	<b>K1.LPP01.04</b> <b>Pemegang Saham yang Berintegritas</b> Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
5	<b>K1.LPP01.05</b> <b>Pihak Terafiliasi</b> Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).
<b>B. Tanggung Jawab Pengawasan</b>			
6	<b>K1.LPP02.01</b> <b>Pengawasan Direksi</b> Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Penilaian terhadap indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
7	<b>K1.LPP02.02</b> <b>Pengawasan Dewan Komisaris</b> Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Penilaian terhadap indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
<b>C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab</b>			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
8	<b>K1.LPP03.01</b> <b>Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab</b> BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai", berjalan dengan nilai 1 (memadai).
9	<b>K1.LPP03.02</b> <b>Kecukupan SDM</b> Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
<b>D. Komitmen Terhadap Kompetensi</b>			
10	<b>K1.LPP04.01</b> <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).
11	<b>K1.LPP04.02</b> <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	BPR memiliki indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, yang dinilai nilai 1 (memadai).
<b>E. Menegakkan Akuntabilitas</b>			
12	<b>K1.LPP05.01</b> <b>Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal</b> Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, BPR tergolong nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
13	<b>K1.LP.P05.02</b> <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	<b>Nilai 1</b> <b>(Memadai)</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>13</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>13</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>1</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 1</b> <b>(Memadai)</b>	

## Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Menentukan Tujuan yang Cocok</b>			
1	<p>K2.PR.P06.01  <b>Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan</b>            BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.</p>	<p><b>Nilai 1            (Memadai)</b></p>	<p>Implementasi indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).</p>
<b>B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko</b>			
2	<p>K2.PR.P07.01  <b>Identifikasi Risiko</b>            BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)</p>	<p><b>Nilai 1            (Memadai)</b></p>	<p>Indikator BPR/S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).</p>
<b>C. Menilai Risiko Fraud</b>			
3	<p>K2.PR.P08.01  <b>Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan</b>            BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.</p>	<p><b>Nilai 1            (Memadai)</b></p>	<p>Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).</p>

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K2.PR.P08.02 <b>Pengujian yang dilakukan Audit Internal</b> Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, pada BPR indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, dinilai nilai 1 (memadai).
<b>D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan</b>			
5	K2.PR.P09.01 <b>Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan</b> BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>5</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>1</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	

### Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian</b>			
1	<b>K3.APP10.01</b> <b>Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian</b> BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
2	<b>K3.APP10.02</b> <b>Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan</b> Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, pada BPR dinilai nilai 1 (memadai).
3	<b>K3.APP10.03</b> <b>Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan</b> Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
<b>B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi</b>			
4	<b>K3.APP11.01</b> <b>Verifikasi Transaksi</b> BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).
5	<b>K3.APP11.02</b> <b>Pengendalian Teknologi</b> BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
6	<b>K3.APP11.03</b> <b>Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data</b> Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).
<b>C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur</b>			
7	<b>K3.APP12.01</b> <b>Pemisahan Fungsi</b> BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Penilaian terhadap indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
8	<b>K3.APP12.02</b> <b>Mekanisme Jenjang Otorisasi</b> BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, pada BPR dinilai nilai 1 (memadai).
9	<b>K3.APP12.03</b> <b>Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal</b> Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Penilaian terhadap indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>9</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>9</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>1</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	

#### Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Gunakan Informasi yang Relevan</b>			
1	<b>K4.IK.P13.01</b> <b>Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan</b> BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
2	<b>K4.IK.P13.02</b> <b>Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal</b> BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).
<b>B. Komunikasi Internal yang Efektif</b>			
3	<b>K4.IK.P14.01</b> <b>Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif</b> BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).
4	<b>K4.IK.P14.02</b> <b>Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal</b> BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
<b>C. Komunikasi Eksternal yang Efektif</b>			
5	<b>K4.IK.P15.01</b> <b>Saluran Komunikasi yang Terbuka</b> BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, pada BPR dinilai nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
	Total Nilai Komponen	5	
	Banyaknya Indikator	5	
	Rata-rata Nilai	1	
	Predikat Komponen	Nilai 1 (Memadai)	

### Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah</b>			
1	<p>K5.PM.P16.01</p> <p><b>Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank</b></p> <p>BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi</p>	<p><b>Nilai 1 (Memadai)</b></p>	<p>Indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, pada BPR indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, dinilai nilai 1 (memadai).</p>
2	<p>K5.PM.P16.02</p> <p><b>Integrasi Sistem Pengendalian Internal</b></p> <p>BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.</p>	<p><b>Nilai 1 (Memadai)</b></p>	<p>Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, dengan penilaian nilai 1 (memadai).</p>
<b>B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)</b>			
3	<p>K5.PM.P17.01</p> <p><b>Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal</b></p> <p>BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.</p>	<p><b>Nilai 1 (Memadai)</b></p>	<p>BPR telah mengimplementasikan indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).</p>
4	<p>K5.PM.P17.02</p> <p><b>Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal</b></p> <p>Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.</p>	<p><b>Nilai 1 (Memadai)</b></p>	<p>Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, berjalan dengan nilai 1 (memadai).</p>

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	<p>K5.PM.P17.03  <b>Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank</b>            Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.</p>	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	<p>Indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).</p>
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>5</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>1</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	

### Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian ( <i>Control Environment</i> )	Nilai 1 (Memadai)
2	Penilaian Risiko ( <i>Risk Assessment</i> )	Nilai 1 (Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian ( <i>Control Activities</i> )	Nilai 1 (Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi ( <i>Information and Communication</i> )	Nilai 1 (Memadai)
5	Pemantauan ( <i>Monitoring</i> )	Nilai 1 (Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		37
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1
Peringkat Self Assessment		1
Predikat Self Assessment		Peringkat 1 (Memadai)

### Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum memadai dan telah memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.